

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Fraksi etil asetat memberikan aktivitas *antiaging* yang lebih baik dibandingkan ekstrak metanol total, fraksi n-heksana, dan fraksi butanol melalui pengujian inhibitor enzim tirosinase, elastase, dan hyaluronidase dengan nilai IC_{50} berturut-turut adalah 4,302; 12,185; dan 17,508 $\mu\text{g/ml}$.
2. Dua senyawa berhasil diisolasi dari fraksi etil asetat tongkol jagung yaitu senyawa K1 dan S4. Berdasarkan analisis LC-MS/MS, diketahui bahwa senyawa K1 adalah stigmasterol dan senyawa S4 adalah *p-coumaric acid*. Senyawa stigmasterol memiliki aktivitas dalam menghambat enzim elastase dengan nilai IC_{50} adalah 377 μM (IC_{50} asam askorbat 122,971 μM). Sedangkan senyawa *p-coumaric acid* memiliki aktivitas dalam menghambat enzim tirosinase (IC_{50} 31,371 μM , dengan IC_{50} asam kojat adalah 60,231 μM) dan enzim elastase (IC_{50} 458 μM , dengan IC_{50} asam askorbat 122,971 μM). Berdasarkan nilai IC_{50} tersebut, maka senyawa S4 yang diidentifikasi sebagai senyawa *p-coumaric acid* sangat berpotensi sebagai agen inhibitor enzim tirosinase dan elastase.

5.2 Saran

1. Senyawa aktif hasil isolasi dapat dilanjutkan dengan uji secara *in vivo*.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan isolasi senyawa minor lainnya dari fraksi etil asetat tongkol jagung serta melakukan uji bioaktivitasnya.